

Foto Gadis Jepang

Buletin PSMTI
Manusia pascamodern, semesta, dan Tuhan
Aku bagian umat, aku bagian bangsa
Matra Bali-- in the Eye of the Beholder
Film majalah Femina
Rahasia dapur majalah di Indonesia
Umami Gairah untuk hidup dan untuk mati
Pejuang sejati
Suara Muhammadiyah
Dari festival ke festival
Lukisan sakura
Arjuna Mencari Cinta
Taman seberang
Mingguan hidup
Berita antropologi
Perempuan dan hukum
Tempo
Annida Boekittinggi
tempo doeloe
Biografi A. Damhoeri dan karyanya
Warta ekonomi
Pertiwi Maharani
Antologi Cerpen Jimat Terkutuk
Sebuah perkawinan
Horison
Di bawah bayang-bayang adikuasa
Indonesian journal
Panji Surup #1
Gatra Topeng
I Want You Back
Gadis: majalah gadis remaja
Lima kelopak mawar berbisa
Mr. Sudjono, mendarat dengan pasukan Jepang di Banten, 1942
Surat-surat dari Sumatra, 1928-1949

Buletin PSMTI

Manusia pascamodern, semesta, dan Tuhan

Aku bagian umat, aku bagian bangsa

Matra

Bali-- in the Eye of the Beholder

Film majalah

Femina

“Berulang kali Yudhis berhasil menggiring kita ke sudut-sudut dunia rekaannya dan menjebak kita dalam berbagai situasi konyol. Ia kemudian menertawakan kita, atau mengajak kita menertawakan kekonyolan kita. Ironilah yang menyebabkan buku ini menjadi bacaan bermanfaat.” —Sapardi Djoko Damono, Penyair “Dengan mencuri Arjuna dari perbendaharaan klasik Jawa serta melemparkannya ke tengah dunia borjuis Jakarta masa kini dengan begitu saja, maka dengan caranya sendiri Yudhis telah menyerobot dari nenek moyangnya. Kekuatan novel ini diciptakan dari penggandaan penulisannya sambil menghantam tulang rusuk pembacanya.” —Benedict R. O’G Anderson, Indonesianis, Cornell University, U.S.A “Yudhis

rupanya tokoh antagonis terhadap kehidupan sastra masa kini di Indonesia. Ia menempuh caranya sendiri dan menemukannya.” —Jakob Sumardjo, Kritikus Sastra “Kekuatan terbesar pada Yudhis adalah, ia sadar bahwa cara yang paling jitu untuk menyampaikan pesannya ialah dengan berpura-pura seolah-olah ia tidak mengatakan hal-hal yang penting.” —Savitri Scherer, Doktor Ilmu Politik The Australian National University “Pada Yudhis, kemudahan adalah sebuah ‘aset’, bukan hambatan. Ia tidak menyembunyikan keremajaan itu, bahkan ia bertolak dari sana: bukan saja para tokoh dalam cerita ini yang muda tapi juga cara melihat dan cara Yudhis. Seingat saya, ini sesuatu yang baru... sebuah novel yang tidak dibebani macam-macam, tetapi terbang-layang, spontan, main-main, dan karenanya enak dibaca.” —Goenawan Mohamad, Jurnalis dan Budayawan

Rahasia dapur majalah di Indonesia

Ummi

Gairah untuk hidup dan untuk mati

Antologi Cerpen Jimat Terkutuk ini berisi 15 buah cerita pendek, dengan beragam

tema cerita, mulai dari tema romantisme/cinta sebanyak 4 cerpen, lalu tema misteri/mistik juga 4 cerpen, juga terdapat 4 cerpen bertema romantika hidup dan tiga cerpen terakhir bertema heroisme dan kepahlawanan. Judul kumpulan cerpen ini, Jimat Terkutuk diambil dari judul salah satu cerita menarik yang ada di dalam buku ini, cerita yang berkisah tentang Om Riky yang di masa lalu menuntut ilmu dan mendapatkan sebuah jimat yang menjadikannya selalu menang dalam bermain judi, jimat tersebut membuatnya melanglang buana ke tempat-tempat perjudian di manca negara. Namun pada akhirnya ada kesadaran yang menyentuh hati Om Riky untuk meninggalkan kemaksiatan judi dan cengkeraman kutuk jimat yang dimilikinya, namun segala daya dan upayanya untuk terlepas dari jimat tersebut selalu gagal, hingga ia bertemu dengan seorang guru, yang dapat menghilangkan kutukan dari jimat tersebut. Semangat dan hikmah yang coba disampaikan dalam buku ini berangkat dari kondisi yang nyata mungkin saja terjadi di seputar kita. Kisah romantika cinta yang mengharu-biru dan juga happy ending bisa kita baca di buku ini, demikian juga kisah-kisah misteri yang menggidikkan dan pengalaman mistik yang dapat menjadi pelajaran berharga bisa kita baca. Haru-biru cinta dilengkapi pula dengan haru-biru romantika kehidupan dan juga heroisme nilai-nilai perjuangan jaman lampau, jaman kemerdekaan dan juga jaman kekinian melalui perang melawan narkoba. Buku antologi cerpen ini menghadirkan hiburan yang cukup ringan namun tidak membosankan. Disamping itu dalam cerita ini pula, ada hikmah-hikmah kehidupan yang bisa dipetik sebagai pelajaran positif bagi pembaca. “Ya Allah betapa pengasihnya Engkau ya Allah,

Engkau mengambil satu pangeranku namun Engkau kirimkan aku tiga orang malaikat”. Air mata bahagia deras menetes di pipi Lastri, “Ya Allah jika sekiranya di sore ini Engkau mengambilkmu aku ikhlas ya Allah, aku ingin segera bertemu dengan mas Juned, menemani mas Juned menanti malaikat-malaikat kami”. Demikian sepotong paragraf dalam cerpen pembuka di buku ini yang berjudul Lastri. Antologi Cerpen Jimat Terkutuk ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak*

Pejuang sejati

Suara muhammadiyah

Dari festival ke festival

History of magazines in Indonesia.

Lukisan sakura

Arjuna Mencari Cinta

Taman seberang

Mingguan hidup

Criticism of motion pictures presented at various international film festivals; collected articles.

Berita antropologi

Perempuan dan hukum

Tempo

Annida

Biography of A. Damhoeri, 1915, Indonesian writer and his works.

Boekittinggi tempo doeloe

Biografi A. Damhoeri dan karyanya

Siapkan nyalimu untuk membaca buku ini SURUP, Jangan Keluar Rumah jika Dia Tiba

Warta ekonomi

Pertiwi

Maharani

On Chinese society in Indonesia.

Antologi Cerpen Jimat Terkutuk

Sebuah perkawinan

"Aku ingin kau kembali padaku, apa yang bisa kulakukan untukmu agar kau memaafkanku? Bisakah ada kesempatan kedua itu? -jiyong" Kisah seorang artis papan atas Kwon Jiyong yang ingin membuat mantan kekasihnya bernama Sandara Park - yang juga seorang artis satu agensi dengannya - kembali lagi bersama. Jiyong merasa hal bersarah karena telah menduakan Dara. Lika-likunya sebagai seorang Hallyu star itu pun membuat dirinya tidak semudah itu membuat Dara kembali pada dirinya, Apalagi, setelah perselingkuhan itu Jiyong di-cap jelek oleh banyak orang. Akankah mereka dapat kembali bersama? Ketika Sandara sendiri yang juga masih mencintai Jiyong meskipun rasa kecewanya begitu besar.

Horison

Di bawah bayang-bayang adikuasa

Indonesian journal

Panji

History of Bukittinggi in Sumatera Barat Province from 1821 to 1942.

Surup#1

Gatra

Topeng

I Want You Back

Gadis: majalah gadis remaja

Lima kelopak mawar berbisa

Mr. Sudjono, mendarat dengan pasukan Jepang di Banten, 1942

Autobiography of Deliar Noer, b. 1926, an Indonesian Islamic scholar.

Surat-surat dari Sumatra, 1928-1949

Gender equality for women in legal instruments as implementation of Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination against Women in Indonesian legal system.

[ROMANCE](#) [ACTION & ADVENTURE](#) [MYSTERY & THRILLER](#) [BIOGRAPHIES & HISTORY](#) [CHILDREN'S](#) [YOUNG ADULT](#) [FANTASY](#) [HISTORICAL FICTION](#) [HORROR](#) [LITERARY FICTION](#) [NON-FICTION](#) [SCIENCE FICTION](#)